



Kampung Wisata Purbayan: Yogyakarta Mini Tanpa Harus Keliling Kota

Ahmad Tohir¹, Luluk Mubarakah²✉, Julio Valentino DB³
Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : Ahamdtohir3111@gmail.com¹, lulukmubarak17@gmail.com², juliovalen914@gmail.com³

Abstrak

Kampung Wisata Purbayan di Yogyakarta adalah sebuah kawasan wisata yang terletak di Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. Namun, potensi pariwisata yang ada kampung wisata purbayan belum sepenuhnya dikelola dengan optimal. Di dukung dengan fenomena di Kampung Wisata Purbayan yang belum terekspos hingga nasional juga internasional serta belum maksimalnya pengelolaan Kampung Wisata Purbayan untuk dapat memuaskan pengunjung, baik dari sisi sarana dan prasarana, SDM hingga pengelolaannya sendiri. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan pengelolaan pariwisata di kampung wisata purbayan, menganalisis kondisi serta memberikan solusi berdasarkan pengetahuan dan keahlian yang relevan sehingga dapat mendorong dan meningkatkan tingkat kunjungan Kampung Wisata Purbayan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu meliputi penataan, loka karya, kursus-kursus, dan penyuluhan-penyuluhan yang berguna untuk mengelola kampung wisata purbayan lebih optimal sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung serta memudahkan masyarakat dalam mencari informasi terkait kampung wisata purbayan. Jadi kesimpulannya adalah Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan pengelolaan pariwisata di Kampung Wisata Purbayan, menganalisis kondisi yang ada, dan memberikan solusi berdasarkan pengetahuan dan keahlian yang relevan. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong dan meningkatkan tingkat kunjungan ke Kampung Wisata Purbayan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup penataan, loka karya, kursus-kursus, dan penyuluhan-penyuluhan. Melalui metode ini, diharapkan pengelolaan Kampung Wisata Purbayan dapat ditingkatkan secara optimal, meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung, serta mempermudah masyarakat dalam mencari informasi terkait kampung wisata tersebut.

Kata kunci : Kampung Wisata Purbayan, pengelolaan pariwisata, pengabdian kepada masyarakat, potensi pariwisata, peningkatan jumlah wisatawan

Abstract

Purbayan Tourism Village in Yogyakarta is a tourist area located in Purbayan Village, Kotagede District, Yogyakarta City. However, the tourism potential of Purbayan Tourism Village has not been optimally managed. Supported by the phenomenon in Purbayan Tourism Village which has not been exposed to national and international as well as the lack of maximum management of Purbayan Tourism Village to be able to satisfy visitors, both in terms of facilities and infrastructure, human resources to the management itself. This service aims to find out the potential and management of tourism in Purbayan Tourism Village, analyze conditions and provide solutions based on relevant knowledge and expertise so as to encourage and increase the level of visits to Purbayan Tourism Village. The methods used in this service include structuring, workshops, courses, and counseling which are useful for managing Purbayan tourism village more optimally so as to increase the number of tourists who come to visit and make it easier for people to find information related to Purbayan tourism village. So the conclusion is that this service aims to explore the potential and management of tourism in Purbayan Tourism Village, analyze existing conditions, and provide solutions based on relevant knowledge and expertise. The main objective is to encourage and increase the level of visitation to Purbayan Tourism Village. The methods used in this service include structuring, workshops, courses, and counseling. Through this method, it is expected that the management of Purbayan Tourism Village can be improved optimally, increasing the number of tourists who come to visit, and making it easier for people to find information related to the tourism village.

Keywords: Purbayan Tourism Village, tourism management, community service, tourism potential, increasing the number of tourists

Copyright (c) 2023 Ahmad Tohir, Luluk Mubarakah, Julio Valentino DB

✉ Corresponding author

Address : Universitas Wahid Hasyim

Email : lulukmubarakah17@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i3.794>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pengelolaan wisata merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dan pemerintah untuk melestarikan objek wisata. Misalnya, dalam konteks, pengelolaan pariwisata yang ideal harus memperhatikan pengaruh dan tumpang tindih adat dan budaya masyarakat sekitar daerah tujuan wisata. Membangun tata kelola yang baik membutuhkan keterlibatan semua pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam dunia pariwisata. Untuk mengembangkan potensi penuh pengelolaan pariwisata berkelanjutan, masyarakat, wisatawan, dan pemerintah daerah harus saling terpadu untuk berupaya secara maksimal mengembangkan potensi tata kelola Wisata yang berkelanjutan.

Tata kelola pariwisata berkelanjutan mempunyai arti upaya tata kelola suatu destinasi dalam hal ini kampung wisata purbayan, untuk kebutuhan masyarakat saat ini tanpa mengurangi kebutuhan generasi mendatang. Pariwisata bisa berkelanjutan bila tata kelolanya mampu memberikan manfaat yang berkeadilan kepada pihak-pihak yang terkait. Kurang optimalnya tata kelola di kampung purbayan maka diperlukannya Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membenahinya.

PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para akademisi dan peneliti untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi yang dimilikinya. Tujuan dari PKM adalah untuk menghasilkan produk atau jasa yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti solusi atas permasalahan yang dihadapi

masyarakat, peningkatan kualitas hidup, pengembangan ekonomi, atau peningkatan kesehatan dan pendidikan.

PKM dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan produk atau jasa, sehingga memastikan bahwa hasilnya dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Kegiatan PKM dapat berupa penelitian, pengembangan teknologi, pelatihan, penyuluhan, atau pengembangan produk baru.

PKM menjadi salah satu komponen penting dalam tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan PKM juga dapat meningkatkan kualitas dan reputasi perguruan tinggi serta membantu meningkatkan kemampuan para akademisi dan peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk memberikan kontribusi nyata dan positif kepada masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi yang dimiliki oleh para akademisi dan peneliti. Berikut adalah beberapa tujuan dari PKM:

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat: PKM bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, misalnya dalam bidang kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

Memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat: PKM diharapkan dapat mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, sehingga terjalin

sinergi yang positif dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Mendorong penggunaan hasil penelitian dan inovasi: PKM juga bertujuan untuk mendorong penggunaan hasil penelitian dan inovasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kemakmuran masyarakat.

Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat: PKM juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mereka, sehingga tercipta masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing.

Dengan tujuan yang jelas dan konkrit, diharapkan PKM dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, serta membantu meningkatkan kualitas dan reputasi perguruan tinggi dalam memenuhi tugasnya sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dijabarkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra di antaranya sebagai berikut :

Kurangnya pengelolaan dan dukungan dari pihak pemerintah, sehingga kurang optimal dalam pengelolaannya.

Minimnya literasi digital, sehingga wisata ini kurang terekspos khalayak umum.

Lahan parkir yang kurang memadai untuk menampung kendaraan wisatawan yang datang berkunjung. Hal ini dapat menyebabkan kemacetan di sekitar tempat wisata dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi para wisatawan yang datang.

Target

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kampung Wisata Purbayan adalah sebagai berikut :

Memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar khususnya warga kelurahan Purbayan untuk meningkatkan semangat dalam melestarikan Kampung Wisata Purbayan.

Kemampuan dan keberhasilan mitra dalam melakukan pengelolaan Kampung Wisata Purbayan.

Kemampuan mitra dalam hal memberikan pelayanan kepada pengunjung Kampung Wisata Purbayan.

Kemampuan mitra dalam mempromosikan kampung wisata purbayan sehingga mampu mendatangkan pendapatan yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mitra dalam hal penguatan kelembagaan dan kerja sama dalam mengembangkan Kampung Wisata Purbayan.

METODE

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Desa Wisata Purbayan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Waktu Pelaksanaan

Jumat, 17 Maret 2023. Dilaksanakan dari pukul 08.00 – 10.00 WIB.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah warga Desa Wisata Purbayan yang menjadi subjek pelaksana Desa Wisata, yang memiliki perannya masing-masing.

Alur kegiatan

Berikut ini adalah beberapa alur kegiatan pengabdian masyarakat di kampung wisata purbayan:

1. Penyusunan peta dan informasi wisata: Tim pengabdian masyarakat membuat peta dan informasi wisata yang komprehensif, mencakup atraksi wisata utama, rute perjalanan, fasilitas yang tersedia, dan informasi praktis lainnya. Peta dan informasi ini akan membantu pengunjung dalam menjelajahi desa wisata dengan lebih baik.
2. Pelatihan pemandu wisata lokal: Dilakukan pelatihan kepada masyarakat setempat untuk menjadi pemandu wisata yang kompeten. Pelatihan mencakup pengetahuan tentang sejarah, budaya, atraksi wisata, dan kemampuan komunikasi yang baik agar dapat memberikan pengalaman berwisata yang informatif dan menarik bagi pengunjung.
3. Pengembangan infrastruktur pariwisata: Dilakukan peningkatan dan pengembangan infrastruktur pariwisata, seperti jalan, jembatan, taman, area parkir, dan tempat istirahat. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung, serta

mempermudah aksesibilitas ke atraksi wisata.

4. Penyuluhan dan promosi di luar daerah: Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan penyuluhan dan promosi di luar daerah, seperti menghadiri pameran pariwisata regional atau nasional, berpartisipasi dalam acara pariwisata di kota-kota terdekat, serta memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memperkenalkan desa wisata secara luas.

5. Kerjasama dengan pihak terkait: Dilakukan kerjasama dengan instansi terkait, seperti dinas pariwisata, perusahaan transportasi, hotel, restoran, dan pelaku usaha lainnya untuk meningkatkan jaringan promosi dan pelayanan bagi pengunjung. Dengan adanya kerjasama ini, dapat ditingkatkan kualitas dan keberlanjutan pengembangan desa wisata.

6. Penyelenggaraan acara dan festival: Dijadwalkan penyelenggaraan acara dan festival yang menarik untuk menarik minat wisatawan. Acara dan festival tersebut dapat melibatkan budaya lokal, seni, musik, kuliner, atau kegiatan lain yang unik dan menarik. Hal ini akan memberikan pengalaman berkesan bagi pengunjung dan membantu mempromosikan desa wisata secara lebih luas.

7. Meningkatkan layanan dan kualitas pengalaman wisata: Dilakukan evaluasi dan peningkatan terhadap layanan dan kualitas pengalaman wisata. Fokus diberikan pada upaya memberikan pelayanan yang ramah, informatif, dan sesuai

dengan kebutuhan pengunjung. Feedback dan saran dari pengunjung juga dijadikan masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kampung Wisata Purbayan maka dalam kegiatan ini ditawarkan beberapa pendekatan dalam penyelesaian masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kampung Wisata Purbayan terbagi menjadi dua tahap yaitu tahapan persiapan dan pelaksanaan. Kemudian rincian dari setiap tahap kegiatan tersebut diuraikan pada bagian berikut:

Tahap Persiapan

Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan.

Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan dilakukan agar kegiatan yang nantinya dijalankan akan lebih terarah dan terencana. Pada tahap ini dipersiapkan hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan perumusan jadwal (*time schedule*).

Penyusunan modul dan materi pelatihan

Modul dan materi pelatihan disusun sebagai pedoman mengenai apa saja yang akan disampaikan dan diberikan kepada masyarakat Kampung Wisata Purbayan untuk meningkatkan kualitas SDM

Persiapan sarana dan prasarana pelatihan.

Persiapan ini dilakukan dengan melakukan inventaris dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan program pelatihan dan penyuluhan di Kampung Wisata Purbayan.

Koordinasi lapangan.

Koordinasi lapangan dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat Kampung Wisata Purbayan mengenai tujuan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan SDM. Koordinasi lapangan dilakukan oleh tim dan dilakukan sebanyak satu kali kegiatan sosialisasi agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengembangan SDM untuk Kampung Wisata Purbayan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pembacaan doa dan dilanjutkan dengan pemaparan materi. Materi yang disampaikan fokus pada pengembangan wisata heritage di suatu wilayah atau negara tertentu, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi, budaya, dan pariwisata di suatu wilayah.

Dengan melalui kegiatan PkM berbasis wisata heritage, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, memperkenalkan kekayaan warisan budaya lokal ke kancah nasional hingga internasional, serta meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap warisan budaya yang dimiliki oleh suatu wilayah atau negara.

Beberapa contoh kegiatan PkM yang dilakukan di Kampung Wisata Purbayan dengan berbasis pada wisata heritage adalah:

Identifikasi dan dokumentasi warisan budaya: PkM tentang wisata heritage dapat dilakukan dengan melakukan identifikasi dan

dokumentasi terhadap warisan budaya suatu wilayah, seperti situs arkeologi, bangunan bersejarah, tradisi, atau adat istiadat. Hal ini bertujuan untuk menjaga, memelihara, dan mengembangkan warisan budaya tersebut menjadi daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan dari berbagai negara.

Peningkatan kualitas produk wisata: PKM tentang wisata heritage juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki infrastruktur, salah satunya dengan meningkatkan fasilitas seperti: menyediakan fasilitas yang memadai seperti parkir, tempat istirahat, toilet, dan penunjang lain untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan wisatawan. serta memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal terkait pelayanan dan pengembangan produk wisata.

Promosi dan pemasaran wisata heritage: PKM tentang wisata heritage juga dapat dilakukan dengan mempromosikan dan memasarkan wisata heritage suatu wilayah di kancah nasional hingga internasional. Hal ini bertujuan untuk menarik wisatawan dari berbagai negara dan meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke wilayah tersebut. Membuat program promosi wisata heritage yang menarik dan dapat menjangkau calon pengunjung potensial, seperti mengadakan festival, pameran, atau kegiatan lainnya.

Pengembangan produk ekonomi kreatif: PKM tentang wisata heritage juga dapat diarahkan pada pengembangan produk ekonomi kreatif

berbasis warisan budaya. Misalnya dengan memanfaatkan potensi kain tradisional, kuliner, kerajinan tangan, dan produk-produk lain yang berbasis warisan budaya lokal.

Pemetaan dan Konservasi: Melakukan pemetaan dan konservasi pada situs-situs warisan budaya dan bangunan bersejarah agar dapat terjaga keaslian, keindahan, dan keamanannya.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Pelatihan

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dampak yang signifikan. Melalui upaya yang dilakukan, seperti penyusunan peta dan informasi wisata, pelatihan pemandu wisata lokal, pengembangan infrastruktur pariwisata, penyuluhan dan promosi di luar daerah, kerjasama dengan pihak terkait, penyelenggaraan

acara dan festival, serta peningkatan layanan dan kualitas pengalaman wisata, telah berhasil mendorong peningkatan kunjungan wisatawan. Pengunjung dapat lebih mudah mengakses informasi tentang atraksi wisata, mengalami pelayanan yang baik, dan menikmati pengalaman wisata yang unik di desa tersebut. Selain itu, melalui promosi yang intensif di luar daerah, desa wisata juga semakin dikenal dan menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan dari berbagai daerah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pariwisata desa tersebut, meningkatkan ekonomi lokal, serta memperkenalkan kekayaan budaya dan alam yang dimiliki desa wisata ke lebih banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Wt, Praptapa, A, M. (2017). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Rural Tourism) Di Desa Papringan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 5(November), 1072–1083.
- Noerchoidah, Purnaningrum, E., Fariana, R., & Subakir. (2020). Peningkatan Kualitas Sdm Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Banjarsari Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Noerchoidah1,. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 125–130.
- Pratiwi, R., Widyatania, D. T., Luthfi, J., Kustanti, R., Maulidya, S. Y. ., & Baharrudin, S. (2023). Pengambangan Sdm Untuk Desa Wisata Papringan Ngadiprono Desa Ngadimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *Jurnal Abdidas*, 4(2), 173 - 178.